

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan media film pendek edukatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terlaksana dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan melalui hasil observasi guru dan siswa yang menunjukkan peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I, keterlaksanaan pembelajaran oleh guru memperoleh persentase 89% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 94% pada pertemuan kedua. Selanjutnya pada siklus II, keterlaksanaan pembelajaran meningkat menjadi 94% pada pertemuan pertama dan mencapai 100% pada pertemuan kedua.

Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan pada setiap siklus setelah diterapkannya media film pendek edukatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada siklus I pertemuan pertama, persentase aktivitas siswa mencapai 84% kemudian meningkat menjadi 89% pada pertemuan kedua. Selanjutnya, pada siklus II pertemuan pertama persentase meningkat menjadi 94%, dan mencapai 100% pada pertemuan kedua. Seluruh hasil observasi berada pada kategori Sangat Baik. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media film pendek edukatif mampu meningkatkan perhatian, keaktifan, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, lebih fokus pada materi yang disampaikan, serta lebih aktif dalam kegiatan belajar. Dengan demikian, penggunaan media film

pendek edukatif terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan berpusat pada siswa.

2. Hasil belajar siswa setelah diterapkannya media film pendek edukatif pada siklus I sampai siklus II, penggunaan media film pendek edukatif mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, rata-rata nilai siswa sebesar 68,3 dengan ketuntasan klasikal 61,1%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 85 dengan ketuntasan klasikal mencapai 100%. Peningkatan hasil belajar menunjukkan bahwa penggunaan media film pendek edukatif membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah melalui gambar dan suara yang disajikan secara bersamaan. Selain itu, media film pendek edukatif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, aktif, dan menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih fokus, antusias, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, media film pendek edukatif dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.
3. Motivasi belajar siswa setelah penggunaan media film pendek edukatif pada siklus I sampai siklus II, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media film pendek edukatif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerita fiksi. Hal ini terlihat dari hasil angket motivasi belajar siswa yang mengalami

peningkatan dari 85,5% pada siklus I menjadi 93,8% pada siklus II, sehingga terjadi peningkatan sebesar 8,3%. Peningkatan motivasi menunjukkan bahwa penggunaan media film pendek edukatif mampu membuat siswa lebih antusias, aktif, percaya diri, dan fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Media film pendek edukatif membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa tidak mudah merasa bosan selama pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, media film pendek edukatif dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, ada beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Diharapkan untuk siswa agar selalu semangat selama proses pembelajaran, memperhatikan, bertanya, menjawab pertanyaan serta berperan aktif dalam pembelajaran. Karena hal tersebut sangat penting untuk mempertajam pengetahuan serta motivasi selama proses belajar mengajar berlangsung.

### **2. Bagi Guru**

Guru diharapkan dapat menggunakan media film pendek edukatif sebagai salah satu alternatif media pembelajaran karena media ini mampu meningkatkan aktivitas, motivasi, dan hasil belajar siswa. Guru juga

diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Guru juga perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran serta mengelola waktu dengan baik agar penggunaan media film pendek edukatif dapat berjalan secara maksimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

### 3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran yang inovatif, seperti media film pendek edukatif, dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai seperti LCD, laptop, speaker, dan jaringan listrik yang baik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat memberikan dorongan kepada guru untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, dan mampu meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa.

### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan dan menggunakan media film pendek edukatif. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk meneliti aspek lain selain motivasi dan hasil belajar, seperti keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan kolaborasi siswa, sehingga dampak media pembelajaran dapat dikaji secara lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar*. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 36–43. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Aliyyah dkk (2021). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran Efforts Toimprove The Science Learning Results Through The Use Of Learning Video Media*. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(1), 54–72.
- Antoro dan Sridiyatmiko, G. (2022). *Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar*. *Proceedings Series on Social Sciences dan Humanities*, 3, 197–202. <https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.378>
- Arieshandy, Angganing dan Riyadi, S. (2022). *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Penggunaan Media Audio Visual*. *Educatif Journal of Education Research*, 4(3), 47–56. <https://doi.org/10.36654/educatif.v4i3.114>
- Asmoro, S. W. (2017). *Teknik pengelolaan audio dan vidio*.
- Atiah, A. (2021). *Penggunaan Media Film Pendek Dalam Keterampilan Menulis Naskah Drama Kelas*
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*.
- Susilana dan Riyana, M. P. (2016). *Media Pembelajaran*.
- Suhandi (2020). *Efektivitas Media Film Pendek Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ips Di Kelas V Sekolah Dasar*. *Journal of Primary Education*, 6(2), 138–142.
- Dwi Ulfa, dkk (2024). *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Educaplay Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 42467–42473.
- Esti Nur Q (2022). *Media Augmented Reality (AR) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Esti*. *Theory Into Practice*, 6(4), 2055–2060.
- Hasanah, H. (2016). *Teknik-teknik observasi*. *Jurnal At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.
- Ichsan dkk (2021). *Media Audio Visual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian Ke-III (Snhrp-III 2021)*, 183–188.
- IKhair, U. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI*. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>

- Lestari, E. titik. (2020). *Cara praktis meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar*.
- Mayasari, N. (2023). *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*.
- Nurlindayani dkk (2021). *Profil Hasil Belajar Kognitif Siswa Dengan Metode Blended Learning Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia*. Biodik, 7(2), 55–62. <https://doi.org/10.22437/bio.v7i2.12813>
- Oktaviana, dan Prihatin (2018). *Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom*. Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika, 8(2:), 81–88. [https://doi.org/10.36456/buana\\_matematika.8.2:.1732.81-88](https://doi.org/10.36456/buana_matematika.8.2:.1732.81-88)
- Pahleviannur, R., & Saringatun, M. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Pradina Pustaka.
- Purwanto, A. (2016). *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Examples Non Examples Di Kelas VII SMP 5 Kudus Semester II Tahun Pelajaran 2014 / 2015*. Jurnal Profesi Keguruan, 2(1), 36–41. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>
- Rahman, A. A., & Nasryah, C. E. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*.
- Rahman, S. (2021). *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. Journal of Science Education and Technology, 33(November), 467–482.
- Sardiman. (2014). *Intraksi dan motivasi belajar mengajar*.
- Setia, S dan Ungaran. (2020). *Peningkatan Motivasi Belajar PKn Melalui Penggunaan Media Film Pada Siswa kelas II di SD Negeri Ungaran 02 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang*. 3(3), 1714–1721. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Awaliyah dkk (2024). *Konsep Dasar Belajar dan Hasil Belajar*. Ta’rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini, 6(1), 244–250. <https://doi.org/10.59059/tarim.v6i1.2009>
- Syawaluddin, A. (2022). *Media pembelajaran*.
- Elvaretta (2021). *Perancangan Film Dokumenter yang Berjudul “ASK MYSELF.”* 4(2), 185–209.
- Panjaitan. (2020). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning di Sekolah dasar*. Jurnal Basicedu, 4(1), 22–28.